BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN Kota Madya Medan , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *quantum teaching* yang telah dilaksanakan, memperlihatkan adanya korelasi yang signifikan antara sintak *quantum teaching* berupa; Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan, terhadap hasil belajar siswa di MIN baik pada sekolah dengan level tinggi, sedang maupun rendah.

Hal yang sama terjadi terhadap sintak *quantum teaching* TANDUR secara keseluruhan juga memperlihatkan adanya korelasi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MIN pada ketiga level sekolah, baik pada sekolah dengan level tinggi, sedang maupun rendah. Dengan demikian maka Sintak TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) sangat baik digunakan sebagai kerangka acuan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model *quantum teaching* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori, dimana rata-

rata hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *quantum teaching* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Kondisi ini terjadi pada ketiga level sekolah, baik pada sekolah level tinggi, sedang maupun rendah. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada semua level sekolah.

Hal yang sama terlihat juga pada hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *quantum teaching* jika dilihat dari level sekolahnya tidak memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan dimana rata-rata hasil belajar siswa level tinggi tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada level sedang maupun rendah, ini artinya bahwa model ini baik dilaksanakan pada semua level sekolah baik itu level tinggi, sedang maupun rendah. Untuk itu maka model ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada sekolah dengan level rendah sekalipun, yang dengannya diharapkan akan berimplikasi tehadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa Model Pembelajaran *quantum teaching* dengan memperhatikan sintak *quantum teaching* berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA , maka beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan untuk kepala sekolah, guru, dan para peneliti dibidang pendidikan adalah sebagai berikut :

(1) Guru Mata Pelajaran

Kepada guru agar senantiasa berlatih serta memahami model pembelajaran ini dengan baik, agar mampu menerapkannya di dalam kelas. Karena model *quantum teaching* membutuhkan kemampuan guru yang baik dalam proses pembelajaran, tidak hanya dari segi penguasaan materi tetapi juga dari kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu mensugesti siswa, yang akhirnya mereka merasa nyaman dan senang serta berminat mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu dalam pelaksanaan model *quantum teaching* banyak memadukan beberapa metode pembelajaran dan aktifitas yang tentunya tidak mudah untuk dilaksanakan secara sempurna. Untuk itu dibutuhkan ketekunan dari seorang guru untuk menjadi seorang guru *quantum* yang profesioanal, agar tidak melakukan kesalahan dalam melaksanakan berbagai metode pembelajaran yang bisa berakibat terhadap ketidak tercapaiannya tujuan belajar yang diharapkan.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu dalam proses pembelajaran dalam *quantum teaching* sangat menentukan, karena pembelajaran dalam *quantum teaching* membutuhkan waktu yang cukup banyak.

(2) Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya menyediakan biaya operasional untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bagi guru untuk memahami dan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

(3) Para Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang model *quantum teaching* dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini terbatas pada aspek kognitif berupa nilai *pretest* dan *posttest* yang dikorelasikan dengan skor TANDUR. Untuk itu, perlu dilakukan pula penelitian lebih lanjut pada aspek afektif, mengingat model *quantum teaching* merupakan model pembelajaran yang berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN